

ABSTRAK

Daun Kangkung Pagar (*Ipomoea Carnea* Jacq.) memiliki kandungan farmakologi sebagai obat teradisional. Sarat obat bahan baku obat teradisional harus melakukan uji standarisasi. Dalam uji standarisasi ada dua tahap yaitu standarisasi ekstrak secara spesifik dan non spesifik. Pada uji standarisasi ekstrak daun kangkung pagar menggunakan tiga jenis pelarut dengan yaitu etil asetat dengan rendemen 4,00%, n-heksan dengan rendemen 14,5%, dan etanol dengan rendemen 11,84%. Pada uji makroskopik dengan bentuk batang buas, berogga, hermaceous, tidak berkayu, bergetah, banyak ruas, bercabang, warna hijau, daun tunggal, panjang 15-23 cm, ujung meruncing, bentuk hati, warna hijau, bunga tunggal, berbentuk terompet warna putih ungu, atau putih. Buah tersusun dalam tandan, akar tunggal, putih kecoklatan. Uji mikroskopik berkaspembuluh dengan penebaan cincin, rambut penutup berbentuk kerucut, setomata dengan sel batu, epidermis atas dan epidermis bawah poigonal. Pada uji Kadar sari larut Etanol pada ekstrak daun kangkung pagar dengan pelarut N-Heksan 35,166% , pelarut Etil Asetat 71, 666%, dan Etanol 28,69% memenuhi sarat MMI yaitu tidak kurang dari 5% dan pada kadar sari larut air pada pelarut pelarut N-Heksan 60,833% , pelarut Etil Asetat 58,75%, dan Etanol 54,166% memenuhi sarat MMI yaitu tidak kurang dari 8%. Pada uji susut pengeringan ekstrak daun kangkung pagar dengan pelarut etanol, n-heksan, dan etil asetat masing-masing sebesar 35,166% pada pelarut n-heksan, 71,666% pada pelarut etil asetat dan 15 % pada pelarut etanol. Pada uji bobot jenis dengan pelarut n-heksan menghasilkan 0g/ml, pada pelarut etil asetat menghasilkan 1,0115g/ml dan pada pelarut etanol menghasilkan 0g/ml.

Kata kunci : (*Ipomoea Carnea* Jacq.) Standarisasi Ekstrak

ABSTRACT

(*Ipomoea Carnea* Jacq.) leaves have pharmacological properties as traditional medicine. Medicinal raw materials for traditional medicines must carry out standardization tests. In the standardization test there are two stages, namely the standardization of extracts specifically and non-specifically. In the standardization test of kale leaf extract using three types of solvent, namely ethyl acetate with a yield of 4.00%, n-hexane with a yield of 14.5%, and ethanol with a yield of 11.84%. On macroscopic examination with stem-shaped, hollow, hermaceous, non-woody, gummy, many internodes, branched, green color, single leaf, 15-23 cm long, pointed tip, heart shape, green color, single flower, white trumpet-shaped purple, or white. Fruit arranged in bunches, taproot, brownish white. Microscopic examination of vascular bundles with ring thickening, cone-shaped covering hairs, setomata with stone cells, upper epidermis and lower epidermis poigonal. In the Ethanol soluble extract test in the extract of kale leaves with 35.166% N-Hexane solvent, 71.666% Ethyl Acetate solvent, and 28.69% Ethanol, the MMI content was not less than 5% and the water soluble extract content in the solvent solvent N-Hexane 60.833%, solvent Ethyl Acetate 58.75%, and Ethanol 54.166% fulfilled the MMI load, which was not less than 8%. In the drying shrinkage test of extracts of kale leaves with ethanol, n-hexane, and ethyl acetate as solvents each were 35.166% in n-hexane, 71.666% in ethyl acetate solvent and 15% in ethanol solvent. In the specific gravity test with n-hexane as solvent it produces 2,4g/ml, in ethyl acetate it produces 1.0115g/ml and in ethanol solvent produces 2,7g/ml.

Keywords : (*Ipomoea Carnea* Jacq.) Standardization Extract